

**PROPOSAL PENELITIAN YANG DIAJUKAN
KE LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT**



MOTIF BERGOSSIP PADA PRIA: SUATU STUDI FENOMENOLOGI

oleh:

Dosen Pembimbing

Nama: Bonar Hutapea, M. Si.(0312017202/10711010)

Mahasiswa:

Abiel Matthew Budiyanto (705160107)

Program Studi: Psikologi
Fakultas: Fakultas Psikologi
Universitas Tarumanagara
Jakarta
2020

**PROGRAM STUDI SARJANA FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA**

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Abiel Matthew Budiyanto
705160107
N.I.M. :
Psikologi
Program Studi :

Judul Skripsi

Gambaran Motif Bergosip pada Pria

.....

.....

Telah diuji dalam sidang Sarjana pada tanggal 6 Juli 2020 dan dinyatakan lulus,
dengan majelis penguji terdiri atas:

1. Ketua : Sri Tiatri, Ph.D., Psikolog
 2. Anggota : Untung Subroto, M.Psi., Psikolog
Bonar Hutapea, M.Psi.
-
-
-

Jakarta, 6 Juli 2020

Pembimbing



Bonar Hutapea, M.Psi.

ABSTRAK

Abiel Matthew Budiyanto (705160107)

Gambaran Motif Bergosip pada Pria; Bonar Hutapea, M.Psi.; Program Studi S-1 Psikologi, Universitas Tarumanagara, (i-vii; 78 halaman; P1-P4; L1-L5)

Penelitian ini bertujuan menggali motif pria bergosip. Kebanyakan riset tentang gosip memiliki jumlah partisipan pria yang lebih sedikit. Hal ini ditambah dengan stereotipe bahwa wanita lebih cenderung bergosip daripada pria. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah fenomenologi deskriptif. Partisipan dalam penelitian ini adalah tiga orang mahasiswa laki-laki dari tiga kampus berbeda. Penulis mewawancarai tiga subjek, kemudian mengumpulkan tema-tema. Dalam pengambilan data dan analisis, penulis berfokus pada tema umum dari gosip. Setelah itu penulis baru melihat apakah ada tema yang berkaitan dengan motif bergosip. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada sebuah motif yang mendasari perilaku bergosip pada pria yang muncul pada semua partisipan, yaitu keakraban. Dengan bergosip, muncul suatu keakraban antara seseorang dengan kelompoknya. Penelitian ini menunjukkan bahwa pada pria, ada motif lain mereka bergosip, yaitu menjalin keakraban satu dengan yang lain. Hasil lain menunjukkan dua temuan menarik. Pertama, semua partisipan meneriima bahwa dirinya digosipkan. Kedua, seluruh partisipan menggunakan gosip sebagai sarana untuk menghindari konflik atau pertemuan langsung dengan orang yang digosipkan.

Kata Kunci: Pria, Gosip, Fenomenologi Deskriptif, Motif Bergosip